

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Tambaksari I
Kelas / Semester : VI / 2
Tema : 7. Kepemimpinan
Subtema : 2. Pemimpin Idolaku
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati kartu gambar dan biografi singkat, siswa mampu mengidentifikasi empat nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati teks pidato, siswa mampu menguraikan tiga penerapan nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila dengan benar.
3. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato dengan runtut.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa2. Guru mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pembelajaran3. Guru mengecek kesiapan diri dengan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Siswa bersama guru menyanyikan lagu Indonesia Raya.5. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi melalui yel-yel.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, bahwa hari ini mereka akan belajar tentang nilai-nilai kepemimpinan7. Guru menyampaikan tahapan pembelajaran yang akan dilakukan.	2 Menit
Inti Stimulus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dikelompokkan terdiri dari 5-6 orang per kelompok2. Siswa bersama guru membuat kesepakatan kelas3. Siswa distimulus untuk membangkitkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan tentang kepemimpinan kelas. “Coba	7 Menit

	<p>perhatikan kebersihan ruangan di sekeliling kalian? menurut kalian, dalam pelaksanaan piket kebersihan kelas, apa yang seharusnya dilakukan oleh ketua dan anggota kelas agar kelas menjadi nyaman untuk belajar? Apa tugas dari ketua kelas? Apa yang akan terjadi jika ketua kelas tidak melaksanakan tugasnya?"</p>	
<p>Mengidentifikasi masalah</p>	<p>4. Siswa diberikan LKPD 1 dan LKPD 2. Kemudian dijelaskan tata cara pengerjaannya.</p> <p>5. Siswa tanya jawab tentang pemimpin idolanya dan contoh kegiatan yang dilakukan.</p> <p>6. Siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang mesti dimiliki oleh seorang pemimpin.</p>	
<p>Mengumpulkan data</p>	<p>7. Siswa secara berkelompok menelaah 4 kartu gambar yang berisi gambar tokoh pemimpin, biografi singkat dan prestasinya. (LKPD 1)</p> <p>8. Siswa secara berkelompok menelaah contoh teks pidato seorang pemimpin tentang "Persatuan dalam Menghadapi Wabah Covid-19". (LKPD 2)</p>	
<p>Mengolah data</p>	<p>9. Siswa secara berkelompok berdiskusi dan menuliskan nama pemimpin, posisi, bidang dan prestasi tokoh dari hasil kegiatan membaca biografi singkat pemimpin pada LKPD 1.</p> <p>10. Siswa secara berkelompok berdiskusi dan menuliskan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam contoh teks pidato pada LKPD 2.</p> <p>11. Kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tepat waktu diberikan diberikan point.</p>	
<p>Verifikasi data</p>	<p>12. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>13. Kelompok yang jawabannya benar diberikan point, sedangkan kelompok yang jawabannya salah dikurangi pointnya. Demikian seterusnya untuk kelompok lainnya.</p>	
<p>Menyimpulkan</p>	<p>14. Siswa diajak bertanya jawab tentang nilai-nilai kepemimpinan, penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan susunan dari teks piadato.</p> <p>15. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan dibimbing oleh guru.</p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan kembali aktivitas belajar yang telah dilakukan serta kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembelajaran. 2. Siswa diberikan umpan balik terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami selama pembelajaran. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. 4. Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. 5. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. 6. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 	1 menit
----------------	---	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kinerja
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar Jurnal
- b. Penilaian Keterampilan : Rubrik Pengamatan
- c. Penilaian Pengetahuan : Pilihan Ganda

Karawang, 17 Mei 2021
Guru Kelas VI

AHMADI HASBIE A., S.Pd
NIP. 199006092015031004

LAMPIRAN

1. Bahan Ajar : *Hand out*
2. LKPD 1
3. LKPD 2
4. Instrumen Penilaian Sikap
5. Instrumen Penilaian Keterampilan
6. Instrumen Penilaian Pengetahuan
7. Soal Evaluasi

Kepemimpinan

Pemimpin adalah orang yang memimpin. seorang pemimpin wajib memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau memandu sekelompok orang/pihak.

Kepemimpinan secara umum adalah sebuah kemampuan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk bisa memengaruhi orang lain atau memandu pihak tertentu untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan yang melayani

Ada sejumlah ciri -ciri dan nilai yang muncul dari seorang pemimpin yang memiliki hati yang melayani, yaitu tujuan utama seorang pemimpin adalah melayani kepentingan mereka yang dipimpinnya. Orientasinya adalah bukan untuk kepentingan diri pribadi maupun golongan tapi justru kepentingan publik yang dipimpinnya. Seorang pemimpin memiliki kerinduan untuk membangun dan mengembangkan mereka yang dipimpinnya sehingga tumbuh banyak pemimpin dalam kelompoknya.

Pemimpin yang melayani memiliki kasih dan perhatian kepada mereka yang dipimpinnya. Kasih itu mewujud dalam bentuk kepedulian akan kebutuhan, kepentingan, impian dan harapan dari mereka yang dipimpinnya.

Seorang pemimpin yang memiliki hati yang melayani berarti penuh tanggung jawab dan dapat diandalkan. Artinya seluruh perkataan, pikiran dan tindakannya dapat dipertanggungjawabkan kepada publik atau kepada setiap anggota organisasinya.

Pemimpin yang melayani adalah pemimpin yang mau mendengar. Mau mendengar setiap kebutuhan, impian, dan harapan dari mereka yang dipimpin. Pemimpin yang melayani adalah pemimpin yang dapat mengendalikan ego dan kepentingan pribadinya melebihi kepentingan public atau mereka yang dipimpinnya. Mengendalikan ego berarti dapat mengendalikan diri ketika tekanan maupun tantangan yang dihadapi menjadi begitu berat, selalu dalam keadaan tenang, penuh pengendalian diri, dan tidak mudah emosi.

Nilai-nilai Kepemimpinan

Punya
Pendirian

Seorang pemimpin harus memiliki pendirian yang kuat dan konsisten dalam menjalankan sesuatu.

Prokaktif

Seorang pemimpin harus punya inisiatif kuat akan berbagai hal. Pemimpin tidak boleh pasif, karena apabila seorang pemimpin bersifat pasif, tujuan tidak akan kunjung tercapai

Jujur

Kejujuran mutlak harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Sosok yang jujur adalah sosok yang dapat diandalkan dalam berbagai hal dan tidak akan menggagalkan suatu tujuan hanya untuk kepentingan pribadinya.

Komunikatif

Pemimpin harus mampu menyampaikan berbagai hal dengan jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Pemimpin harus mampu berkomunikasi secara persuasive yaitu menarik orang untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan.

Terbuka
terhadap
pendapat

Seorang pemimpin wajib terbuka terhadap setiap pendapat yang ada dan tidak boleh menutup diri. Apabila seorang pemimpin menutup diri dari pendapat dan wawasan, mereka tidak akan dapat menjadi orang yang lebih baik dan juga membuat tujuan tak kunjung tercapai.

Tidak mudah
iri

Pemimpin tidak boleh iri apabila bawahannya unggul dalam suatu hal dan justru berusaha untuk terlihat lebih baik. Pemimpin yang baik harus bisa mengarahkan bawahannya, tetapi juga tetap mampu mengapresiasi bawahannya atas sesuatu yang sukses mereka lakukan.

Visioner

Seorang pemimpin harus punya kemampuan analisis kuat dan bisa merencanakan berbagai hal serta membuat perkiraan tentang apa yang terjadi berdasarkan data-data yang ada.

Sabar

Akan ada banyak cobaan yang didapatkan oleh seorang pemimpin. Kunci dari hal ini tentu adalah kesabaran yang besar. Tanpa adanya kesabaran, bagaimana mungkin pemimpin bisa menyelesaikan suatu masalah.

Mari kita mengingat Kembali!

Pengertian Pancasila

Pancasila berasal dari Bahasa Sansekerta, yaitu *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti dasar. Pancasila berarti lima dasar



Kedudukan Pancasila di Negara Indonesia:

1. Pancasila sebagai Dasar Negara
2. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa
3. Pancasila sebagai Ideologi Negara

Butir-butir Pancasila



Ketuhanan yang Maha Esa



Kemanusiaan yang adil dan beradab



Persatuan Indonesia



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan



Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Dalam pembelajaran sebelumnya kamu sudah mengenal dan memahami hubungan simbol bintang dengan Sila Ketuhanan yang Maha Esa, hubungan simbol rantai dengan Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab.

Sekarang kalian akan belajar tentang hubungan simbol beringin dengan sila persatuan Indonesia. Tahukah kamu arti dari simbol rantai tersebut? Bagaimana contoh penerapan sila persatuan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari?

Hubungan simbol pohon beringin dengan makna Sila ke-3 Pancasila



Pohon beringin yang dijadikan sebagai lambang sila ketiga Pancasila memiliki makna sebagai tempat yang kokoh dan teduh untuk berilindung.

Selain itu, pohon beringin memiliki akar-akar yang menggantung, yang merupakan representasi dari keragaman latar belakang dan budaya yang beraneka ragam.

Pohon beringin melambangkan Persatuan Indonesia karena juga memiliki akar tunggal yang kuat menghunjam bumi, dan membuatnya tumbuh menjadi besar dan kuat sebagai bentuk kesatuan dan persatuan sehingga sesuai dengan nilai sila ketiga.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke-3 Pancasila adalah;

1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara apabila diperlukan.
2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.

Contoh pengamalan nilai Sila ke-3 Pancasila :

1. Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain
2. Menjaga ketertiban bersama
3. Tidak menyebarkan fitnah dan permusuhan

Teks Pidato

Teks pidato merupakan sebuah teks yang berisi gagasan, pendapat, dan pengetahuan terhadap suatu hal yang nantinya akan disampaikan di depan umum.

Tujuan Teks Pidato

- Memengaruhi orang lain agar mau mengikuti kemauan kita dengan suka rela.
- Memberi suatu pemahaman atau informasi pada orang lain.
- Memberikan kesan kepada orang lain.

Struktur teks pidato

Salam pembuka

Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)

Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas

Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok	:
Nama Anggota	:
	:
	:
	:
	:
	:
Kelas	:

Petunjuk Pengerjaan :

1. Tulislah identitas kelompok beserta dengan nama-nama anggota kelompoknya.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri dari dua bagian yakni LKPD 1 dan LKPD 2.
3. LKPD 1 tentang kartu bergambar yang berisi gambar tokoh, biografi singkat dan prestasi.
4. Telaah kartu bergambar tersebut
5. kemudian isilah hasil telaah kalian pada kolom 1.
6. LKPD 2 berisi teks pidato yang berjudul Persatuan dalam menghadapi wabah covid-19.
7. Telaahlah teks pidato tersebut
8. kemudian isilah hasil telaah kalian pada kolom 2.
9. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas.

Kartu Bergambar



Dr. Cellica Nurrachadiana adalah Bupati Karawang sekaligus seorang dokter. Sebelum terjun ke politik, ia menjabat sebagai direktur di beberapa perusahaan. Ia juga tampil dalam film *Surat Kecil Untuk Tuhan* (2011). Sebagai bupati, Cellica memiliki perhatian yang besar terhadap masyarakatnya terutama masalah perumahan rakyat. Cellica proaktif memperkenalkan program rumah susun dengan harga murah di Karawang untuk mengurangi pemanfaatan lahan karena lahan pertanian semakin berkurang akibat ekspansi kawasan industri. Banyak sekali masyarakat yang terbantu dari program rumah susun tersebut.

Cellica juga banyak mendapatkan penghargaan ditingkat Nasional diantaranya : Tokoh peduli PAUD Nasional, penghargaan manggala karya kencana, tokoh inspiratif Democracy Award, Kepala Daerah inovatif 2018 dan Kepala Daerah perempuan inovatif.



Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. adalah seorang pengusaha Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Ia juga merupakan pendiri Gojek, sebuah perusahaan transportasi dan penyedia jasa berbasis daring yang beroperasi di Indonesia dan sejumlah negara Asia Tenggara seperti Singapura, Vietnam, dan Thailand.

Namun Pada 22 Oktober 2019, Nadiem secara mengejutkan, resmi menyatakan bahwa dirinya mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Gojek dan fokus pada tugas barunya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Nadiem ingin memberikan kontribusi dan dedikasi terbaiknya bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

Sebagai menteri pendidikan, Nadiem Makarim mencanangkan kebijakan Merdeka Belajar sebagai upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan Indonesia. Nadiem juga sering mengunjungi daerah pedalaman Indonesia untuk melihat langsung kondisi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Sifat Nadiem ini mencerminkan sifat pemimpin yang melayani.



Ir. H. Joko Widodo atau **Jokowi** adalah Presiden ke-7 Indonesia yang mulai menjabat sejak 20 Oktober 2014. Jokowi menjadi Presiden Indonesia pertama sepanjang sejarah yang bukan berasal dari latar belakang elite politik atau militer Indonesia.

Joko Widodo berasal dari keluarga sederhana, bahkan rumahnya pernah digusur sebanyak tiga kali ketika dia masih kecil, tetapi ia mampu menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada. Setelah lulus, dia menekuni profesinya sebagai pengusaha mebel. Karier politiknya dimulai dengan menjadi Wali Kota Surakarta dan Gubernur Jakarta.

Jokowi memulai masa kepresidenannya dengan meluncurkan Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, dan Kartu Keluarga Sejahtera, Jokowi juga banyak membangun Infrastruktur di Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua. Sifat Jokowi yang bersahaja, jujur, ramah dan tegas menjadikan Jokowi sebagai salah satu 100 orang berpengaruh di dunia menurut majalah *Forbes*.



Prof. Dr. Ing. H. Bacharuddin Jusuf Habibie, FEng atau **B. J. Habibie** adalah Presiden Republik Indonesia yang ketiga. Sebelumnya, B.J. Habibie menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia ke-7. Sebelum memasuki dunia politik, Habibie dikenal luas sebagai seorang profesor dan ilmuwan dalam teknologi aviasi internasional dan satu-satunya presiden Indonesia berlatarbelakang teknokrat atau cendekiawan. Dalam memimpin B.J. Habibie seorang yang Visioner, memiliki pendirian yang teguh serta terbuka terhadap pendapat atau dekomratis.

B.J. Habibie pernah bekerja di Messerschmitt-Bölkow-Blohm, sebuah perusahaan penerbangan yang berpusat di Hamburg, Jerman Barat. Pada tahun 1973, ia kembali ke Indonesia atas permintaan Presiden Soeharto.

B.J. Habibie kemudian menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi (Menristek) sejak tahun 1978 sampai Maret 1998. Gebrakan B. J. Habibie saat menjabat Menristek diawalinya dengan keinginannya untuk mengimplementasikan "Visi Indonesia". Sudah tak terhitung prestasi dan penghargaan yang diraih oleh B.J. Habibie. Berikut ini prestasi B.J. Habibie: Raih Gelar Doktor dengan predikat Summa Cumlaude (terbaik) di Jerman, penemu teori kedirgantaraan, menerima penghargaan Edward Warner Award dan Award von Karman.

Kolom 1

Nama Pemimpin	Posisi	Bidang	Prestasi	Nilai-nilai Kepemimpinan

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

.....

Telaahlah Teks Pidato Berikut Ini!

Persatuan dalam Menghadapi Wabah Covid-19

Assalamualaikum wr, wb.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada tuhan Yang maha Esa atas segala karunia yang telah diberikan sehingga kita bisa melaksanakan upacara hari ini dalam keadaan sehat meskipun di tengah pandemi.

Hadirin yang saya hormati,

Tidak terasa, 75 tahun sudah bangsa Indonesia merdeka. Merdeka berarti mandiri. Independen. Hari ini Indonesia sudah bisa berdiri sendiri atas nama sebuah negara yang berdaulat dan merdeka.

Kita patut bersyukur hari ini kita sudah tidak merasakan penjajahan seperti yang dialami para pendahulu kita. Oleh karena itu, maka jangan lupa juga untuk tidak melupakan jasa para pahlawan yang telah memperebutkan kemerdekaan.

Banyak capaian yang telah diperoleh Indonesia sebagai negara yang sudah 75 tahun merdeka. Capaian itu berasal dari berbagai bidang. Kita sudah bisa mandiri di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, ketahanan, dan keamanan. Kita sudah berada di level negara menengah ke atas.

Meskipun demikian, masih banyak pekerjaan rumah yang perlu kita semua selesaikan dengan baik agar bisa menjadikan negara ini sebagai negara maju. Beberapa masalah yang masih dihadapi negara ini diantaranya kemiskinan, pemberantasan korupsi, ketidak merataan kesejahteraan sosial, penegakan hukum, dan keadilan sosial. Kita patut menyelesaikan semua itu dengan semangat dan rasa cinta tanah air yang besar.

Sekarang kita juga sedang dihadapkan pada pandemi covid-19. Pandemi ini juga membuat kita berada di jurang resesi. Meskipun demikian, pandemi ini bisa dijadikan sebagai momentum refleksi diri. Momentum untuk lebih mengetahui kelebihan dan kelemahan kita sebagai bangsa. Termasuk potensi-potensi besar bangsa Indonesia yang belum dikelola dengan baik. Begitu pula dengan masalah-masalah lain yang belum dikelola dengan maksimal.]

Kita harus terus semangat dan optimis bisa melewati masa pandemi ini. Dengan tidak boleh lelah menerapkan protokol kesehatan, kita juga selaras dalam meningkatkan kembali perekonomian masyarakat.

Banyak hal yang bisa kita lakukan sebagai individu, kelompok masyarakat, dan bangsa yang berdaulat. Kita tidak boleh terpecah belah karena isu-isu yang tidak penting. Kita harus terus bersatu dan optimis bisa melewati pandemi dan meningkatkan kembali perekonomian kita untuk kesejahteraan rakyat dan negara.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kolom 2:



Tema :

Judul :

Susunan pidato:

Konsep pidato

Poin-poin penting :

Penerapan sila ketiga pancasila :

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Lembar Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SDN Tambaksari I

Kelas/ semester : VI / 2

Tahun Pelajaran :

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Kolom catatan perilaku diisi dengan perilaku yang sangat baik atau perilaku yang kurang baik mengenai sikap spiritual dan sosial.

Kolom butir sikap diisi dengan indikator:

1. Sikap Spiritual : Perilaku bersyukur atas nilai-nilai pancasila secara utuh
2. Sikap sosial : Tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Lembar Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Menyusun Teks Pidato		Nilai
		Struktur Pidato	Topik yang disampaikan	

Pedoman Penilaian

Penilaian: $\frac{\text{total skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Rubrik Menyusun Teks Pidato

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato memuat Pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi.	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.

Lembar Penilaian Keterampilan PKN

No	Nama Siswa	Sila ketiga Pancasila		Nilai
		Nilai-nilai Pancasila	Contoh Penerapan	

Pedoman Penilaian

Penilaian: $\frac{\text{total skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Rubrik Sila ketiga Pancasila

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Nilai-nilai Pancasila	Menyebutkan 4 nilai atau lebih dari sila ketiga “Persatuan Indonesia”	Menyebutkan 3 dari sila ketiga “Persatuan Indonesia”	Menyebutkan 2 dari sila ketiga “Persatuan Indonesia”	Menyebutkan 1 dari sila ketiga “Persatuan Indonesia”
Contoh penerapan	Menyebutkan 3 contoh penerapan dari sila ketiga “Persatuan Indonesia” .	Menyebutkan 2 contoh penerapan dari sila ketiga “Persatuan Indonesia”	Menyebutkan 1 contoh penerapan dari sila ketiga “Persatuan Indonesia”	Tidak mampu Menyebutkan contoh penerapan dari sila ketiga “Persatuan Indonesia”

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kelas / Semester : VI / 2
 Tema : 7. Kepemimpinan
 Subtema : 2. Pemimpin Idolaku
 Pembelajaran Ke : 1

Kompetensi Dasar	No.	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Tingkat kesulitan	Bobot Soal
PKn								
3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1	Menguraikan 3 contoh penerapan nilai-nilai sila ketiga pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Tes Tulis (PG)	1	Pak Badi adalah seorang lurah idola yang menjadi panutan warga. Pak Badri sangat mencintai warga dan desanya. Walau menjabat sebagai lurah Pak Badi selalu hidup sederhana dan menyisihkan uang gajinya untuk kesejahteraan warga dan desanya. Sikap Pak Badri mencerminkan penerapan Pancasila sila ke... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	C	Sedang	1
				2	Jaka seorang siswa kelas 6 di SDN Tambaksari 1. Jaka terkenal ramah, mudah bergaul dan pandai, Jaka juga merupakan seorang ketua kelas. Jaka selalu berusaha menerapkan nilai-nilai sila ketiga Pancasila dalam setiap keputusan yang diambil. Berikut ini yang merupakan contoh penerapan nilai	D	Sulit	1

					ketiga pancasila adalah.... a. Tidak menjaga ketertiban kelas b. Mengikuti upacara bendera dengan bermalasan. c. Mengadu domba antar teman sekelas. d. Tidak menyebar fitnah dan permusuhan antar teman			
				3	Tono mengamati sebuah pohon beringin di taman kota. Tono teringat ucapan Pak guru bahwa lambing sila ketiga Pancasila adalah pohon beringin. Pohon beringin memiliki makna.... a. Tempat yang kokoh dan teduh untuk berilindung b. Bintang yang terang dilangit c. Ikatan rantai yang saling terhubung d. Kesejahteraan masyarakat	A	Mudah	1
Bahasa Indonesia								
3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	2	Menyusun konsep urutan isi pidato dengan runtut	Tes Tulis (PG)	4	Thania terpilih sebagai panitia perayaan HUT Kemerdekaan RI. Thania akan menyusun teks pidato. Berikut ini urutan dalam menyusun teks pidato yang benar adalah.... a. Salam pembuka – pendahuluan– penutup – salam penutup b. Salam pembuka – pendahuluan – inti – penutup – salam penutup c. Salam pembuka – inti – penutup – salam penutup d. Salam pembuka – pendahuluan – inti – penutup	B	Sedang	1
				5	Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang			

					<p>telah disampaikan merupakan tahapan dalam menyusun teks pidato</p> <p>a. Salam pembuka b. Pendahuluan c. Inti d. penutup</p>	D	Mudah	1
--	--	--	--	--	--	---	-------	---

Rumus untuk memperoleh Nilai:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

TES HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SDN Tambaksari I
Kelas/Semester : VI / 2
Tema : 7. Kepemimpinan
Subtema : 2. Pemimpin Idolaku
Jumlah Soal : 5

Nama Siswa :

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar !

1. Pak Badi adalah seorang lurah idola yang menjadi panutan warga. Pak Badri sangat mencintai warga dan desanya. Walau menjabat sebagai lurah Pak Badi selalu hidup sederhana dan menyisihkan uang gajinya untuk kesejahteraan warga dan desanya.
Sikap Pak Badri mencerminkan penerapan Pancasila sila ke...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Jaka seorang siswa kelas 6 di SDN Tambaksari 1. Jaka terkenal ramah, mudah bergaul dan pandai, Jaka juga merupakan seorang ketua kelas. Jaka selalu berusaha menerapkan nilai-nilai sila ketiga Pancasila dalam setiap keputusan yang diambil.
Berikut ini yang merupakan contoh penerapan nilai ketiga pancasila adalah....
 - a. Tidak menjaga ketertiban kelas
 - b. Mengikuti upacara bendera dengan bermalas-malasan.
 - c. Mengadu domba antar teman sekelas.
 - d. Tidak menyebarkan fitnah dan permusuhan antar teman
3. Tono mengamati sebuah pohon beringin di taman kota. Tono teringat ucapan Pak guru bahwa lambing sila ketiga Pancasila adalah pohon beringin.
Pohon beringin memiliki makna....
 - a. Tempat yang kokoh dan teduh untuk berlindung
 - b. Bintang yang terang dilangit
 - c. Ikatan rantai yang saling terhubung
 - d. Kesejahteraan masyarakat
4. Thania terpilih sebagai panitia perayaan HUT Kemerdekaan RI. Thania akan menyusun teks pidato.
Berikut ini urutan dalam menyusun teks pidato yang benar adalah....
 - a. Salam pembuka – pendahuluan– penutup – salam penutup Salam pembuka – pendahuluan –
 - b. inti – penutup – salam penutup
 - c. Salam pembuka – inti – penutup – salam penutup
 - d. Salam pembuka – pendahuluan – inti – penutup

5. Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan merupakan tahapan dalam menyusun teks pidato
- a. Salam pembuka
 - b. Pendahuluan
 - c. Inti
 - d. Penutup